

Etnobothany of Medicinal Plants in The Village Sinunukan IV, Sinunukan Subdistrict, Mandailing Natal Regency

Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Sinunukan IV, Kecamatan Sinunukan, Kabupaten Mandailing Natal

Putri Rahmah Faiziyah¹, Ganda Hijrah Selaras¹, Violita¹, Des M^{1*}

¹Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Padang, West Sumatera, Indonesia

*Correspondence author: faiziyahputrirahmah@gmail.com

Abstract

Medicinal plants are plants that are used as raw materials for traditional medicine, which when consumed will increase the body's immunity. This research was carried out because there are still Sinunukan people who use plants as medicine. This research aims to determine the types of medicinal plants, plant organs used and how they are processed. This research is an exploratory descriptive research which was conducted in March-May 2022 in Sinunukan IV Village, Sinunukan District, Mandailing Natal Regency. This research started from observations collecting data by conducting oral interviews using written interview guidelines. Interviews were conducted with 20 informants. Qualitative data analysis with the support of scientific literature, then the data obtained is presented in tabular form. The research results found 60 species of medicinal plants consisting of 36 families. The medicinal plants that are often found are in the Zingiberaceae family, 6 species. The plants organs that are widely used are leaves. Methods for processing medicinal plants are by boiling, burning, grinding or mashing, pounding, kneading, smoking or roasting, splitting, stomping, grating, cutting and squeezing. Meanwhile, for the use of medicinal plants, some are applied topically, rubbed, drunk and eaten directly. So it can be concluded that the people in Sinunukan IV Village use plants as traditional medicine.

Keyword: *Ethnobotany, Medicinal Plants, Sinunukan IV*

Abstrak

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional, yang bila dikonsumsi akan meningkatkan kekebalan tubuh. Penelitian ini dilakukan karena masih ada masyarakat Sinunukan yang menggunakan tumbuhan sebagai obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat, organ tumbuhan yang digunakan serta cara pengolahannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif yang telah dilakukan pada Maret-Mei 2022 di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dimulai dari observasi mengumpulkan data dengan melakukan wawancara lisan yang menggunakan pedoman wawancara tertulis. Wawancara dilakukan terhadap 20 orang informan. Analisis data secara kualitatif dengan dukungan pustaka ilmiah, kemudian data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian ditemukan 60 spesies tumbuhan obat yang terdiri dari 36 familia. Tumbuhan obat yang banyak ditemukan yaitu familia Zingiberaceae 6 spesie. Organ tumbuhan yang banyak digunakan yaitu daun. Cara pengolahan tumbuhan yang digunakan dengan cara direbus, dibakar, digiling atau dihaluskan, ditumbuk, diremas, diasapkan atau dipanggang, dibelah, diinjak, diparut, dipotong, dan diperas.

Sedangkan untuk pemanfaatan tumbuhan obat ada yang dioleskan, diusapkan, diminum dan dimakan langsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Sinunukan IV memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional.

Kata kunci: *Etnobotani, Tumbuhan Obat, Sinunukan IV*

Pendahuluan

Indonesia memiliki tumbuhan yang beranekaragam dengan pemanfaatan yang berbeda-beda. Pemanfaatan keanekaragaman tumbuhan oleh manusia telah melalui sejarah panjang sebagai bagian dari kebudayaan (Atok dkk., 2010). Pemanfaatan perkembangan hayati yang ada di sekitar kita, baik tumbuhan budidaya maupun tumbuhan liar. Dari zaman nenek moyang dahulu, tumbuhan telah digunakan sebagai obat tradisional (Bangun, 2012).

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan manusia dan tumbuhan, bagaimana manusia bisa memanfaatkan tumbuhan dalam kesehariannya, salah satunya sebagai obat tradisional (Arham, 2016). Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional, yang bila dikonsumsi akan meningkatkan kekebalan tubuh. Tumbuhan obat Indonesia memiliki kontribusi yang tinggi terhadap produksi obat dunia. Pemanfaatan tumbuhan obat merupakan salah satu solusi dalam penyelesaian masalah kesehatan yang sering dihadapi masyarakat selain menggunakan obat-obatan kimia baik dalam tahapan pencegahan maupun pengobatan. penggunaan tumbuhan obat berdampak besar terhadap kelestarian dan keanekaragaman hayati tumbuhan.

Tumbuhan obat dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Tumbuhan obat termasuk salah satu ramuan utama pada produk obat herbal. Tumbuhan obat tidak memiliki efek samping yang membahayakan dalam penggunaannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Des dkk (2017) tentang tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Desa Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, diperoleh sebanyak 95 spesies tumbuhan obat dari 37 familia yang dapat mengobati 39 macam penyakit.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan, Kabupaten Mandailing Natal, masih ada masyarakat yang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat diantaranya seperti *Annona muricata* bagian daunnya untuk menurunkan kolesterol dan tekanan darah tinggi, pada *Physalis peruviana* digunakan untuk obat gatal-gatal, *Rosa* sp. digunakan untuk obat sawan mayit, *Ziziphus mauritina* pada bagian daunnya untuk obat lambung dan luka. Di Desa Sinunukan IV masih terdapat dukun ataupun tukang urut sebagai tempat masyarakat untuk meminta obat tradisional, tetapi sudah mulai jarang karena pengaruh perkembangan zaman. Penggunaan obat modern dianggap penyembuhannya lebih cepat dari obat tradisional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, organ tumbuhan dan mengetahui proses pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal.

Bahan dan Metode

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2022 di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal.



Gambar 1. Peta Desa Sinunukan IV

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah panduan wawancara, alat tulis dan kamer untuk dokumentasi. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah tumbuhan yang digunakan sebagai obat.

Pengambilan data

Pengumpulan data penggunaan tumbuhan sebagai obat melalui wawancara lisan dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis dan pengamatan secara langsung di lapangan dengan mengambil data berupa foto jenis tumbuhan obat. Responden yang diwawancarai sebanyak 20 orang. Responden yang diambil adalah dukun dan orang-orang yang menggunakan tanaman sebagai obat. kriteria responden yaitu dukun beranak sebanyak 3 orang, dukun patah tulang sebanyak 2 orang, tukang urut sebanyak 3 orang, dan masyarakat yang biasa memanfaatkan tumbuhan obat sebanyak 12 orang.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 60 species tumbuhan obat yang terdiri dari 36 familia. Jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Sinunukan IV dapat dilihat pada tabel 1.

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
1.	Acanthaceae Sambiloto (<i>Androgrphis paniculata</i>)		Batang, daun	Segenggam batang dan daun <i>Androgrphis paniculata</i> direbus dan air rebusannya diminum.	Pegalinu	Tumbuhan liar
2.	Annonaceae Tarutung Belanda (<i>Annona muricata</i>)		Daun	Lima sampai tujuh lembar daun <i>Annona muricata</i> direbus dengan air, lalu diminum	Mengobati kolesterol, hipertensi, dan asam urat	Budidaya

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
3.	Apiaceae Daun sop (<i>Apium graveolens</i>)		Batang, daun	Segenggam batang dan daun <i>Apium graveolens</i> dihaluskan dengan sedikit air, lalu diperas dan diminum	Mencegah kerusakan ginjal	Budidaya
4.	Apocynaceae Kamboja (<i>Plumeria rubra</i>)		Getah	Getah daun <i>Plumeria rubra</i> dioleskan pada gigi yang berlubang	Mengobati sakit gigi	Budidaya
5.	Araceae Salimbatuk (<i>Acorus calamus</i>) L.		Umbi	Umbi <i>Acorus calamus</i> L. direbus dengan air, lalu diminum	mengobati masuk angin	Budidaya
6.	Arecaceae Arambir (<i>Cocos nucifera</i>)		Buah	Satu buah <i>Cocos nucifera</i> dibelah, lalu airnya diminum	Mengobati demam	Budidaya
7.	Arecaceae Pining (<i>Areca cath</i>)		Buah	Buah <i>Areca cathecu</i> dihaluskan, lalu direbus dengan air, kemudian diminum	Mengobati daerah kewanitaan	Budidaya
8.	Asteraceae Insulin (<i>Tithonia diversifolia</i>)		Daun	Lima lembar daun <i>Tithonia diversifolia</i> direbus dengan air, lalu diminum	Menurunkan kadar gula darah	Tumbuhan liar
9.	Sambung nyawa (<i>Vernonia amygdalina</i>)		Daun	Delapan lembar daun <i>Vernonia amygdalina</i> direbus dengan segelas air, lalu diminum	Mengobati kolesterol dan hipertensi	Tumbuhan liar

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
10.	Galunggung (<i>Blumea balsamifera</i>)		Daun	Sepuluh lembar daun <i>Blumea balsamifera</i> diremas, lalu disaring dan airnya diminum	Mengobati malaria, tifus, flu, dan batuk	Tumbuhan liar
11	Bombacaceae Kapas (<i>Ceiba pentandra</i>)		Daun	Sepuluh lembar daun <i>Ceiba pentandra</i> direbus dengan tiga gelas air, lalu diminum	Mengobati panas dalam dan demam	Tumbuhan liar
12.	Cactaceae Naga (<i>Hylocereus undatus</i>)		Buah	Buah <i>Hylocereus undatus</i> yang sudah matang dapat dimakan langsung	Mengobati sariawan dan anemia	budidaya
13.	Caricaceae Botik (<i>Carica papaya</i>)		Daun, buah	Buah <i>Carica papaya</i> yang sudah matang dapat dimakan langsung Segenggam daun <i>Carica papaya</i> direbus dengan tiga gelas air, lalu diminum	Mengobati gangguan pencernaan Mengobati malaria	Budidaya
14.	Chenopodiaceae Bit (<i>Beta vulgaris</i> L.)		Daun	Satu buah <i>Beta vulgaris</i> L. yang sudah matang, kemudian dihaluskan dengan sedikit air, lalu disaring dan diminum	Mengobati hipertensi	Budidaya
15.	Convolvulaceae Gadung julur (<i>Ipomoea batatas</i>)		Umbi	Umbi <i>Ipomoea batatas</i> dicuci hingga bersih, lalu dimakan sedikit demi sedikit	Mengatasi mual/ mabuk dalam perjalanan	Budidaya

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
16.	Crassulaceae Dingin-dingin (<i>Kalanchoe pinnata</i>)		Daun	Sepuluh lembar daun <i>Kalanchoe pinnata</i> ditumbuk lalu, dioleskan pada bagian tubuh yang pegal/linu	Mengobati pegal/linu	Budidaya
17.	Cucurbitaceae Ansimun (<i>Cucumis sativum</i>)		Buah	Satu buah <i>Cucumis sativum</i> dapat dimakan langsung	Mengobati hipertensi	Budidaya
18.	Euphorbiaceae Nasi-nasi (<i>Sauropus androgynus</i>)		Daun	Lima tangkai daun <i>Sauropus androgynus</i> direbus dengan dua gelas air, kemudian ditambahkan sedikit garam, setelah masak dapat dimakan langsung	Untuk memperlancar ASI	Budidaya
19.	Kemangi (<i>Ocimum basilicum</i> L.)		Daun	Lima tangkai daun <i>Ocimum basilicum</i> L. dapat dimakan langsung	Untuk memperlancar ASI	Tumbuhan liar
20.	Jarak (<i>Jatropha curcas</i> L.)		Daun	Daun <i>Jatropha curcas</i> L. dibakar sebentar, kemudian ditempelkan pada perut dan kepala bayi	Mengatasi demam pada bayi	budidaya
21.	Fabaceae Galinggang (<i>Cassia alata</i>)		Daun	Segenggam daun <i>Cassia alata</i> ditumbuk sampai halus, lalu ditempelkan pada bagian	Mengobati gatal-gatal dan luka	Tumbuhan liar

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
				luka dan gatal-gatal		
22.	Putri malu (<i>Mimosa pudica</i>)		Daun	Daun <i>Mimosa pudica</i> digiling, kemudian dioleskan pada bagian yang bengkak	Mengempeskan bagian yang bengkak	Tumbuhan liar
23.	Flacourtiaceae Seri (<i>Muntingia calabura</i>)		Daun	Segenggam daun <i>Muntingia calabura</i> direbus dengan tiga gelas air, lalu diminum	Mengobati kolesterol	Budidaya
24.	Lamiaceae Kumis kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i>)		Batang, daun dan bunga	Segenggam batang, daun dan bunga <i>Orthosiphon aristatus</i> , direbus dengan air, lalu diminum	mengobati sakit perut, mecu ginjal, dan menurunkan gula darah	budidaya
25.	Lauraceae Pokat (<i>Porsea americana</i>)		Daun	Delapan lembar daun <i>Porsea americana</i> direbus dengan air, lalu diminum	Mengobati kolesterol dan hipertensi	Budidaya
26.	Bawang batak (<i>Allium chinense</i> G. Don)		Batang, daun	Batang dan daun <i>Allium chinense</i> G. Don diinjak dengan tumit kaki, lalu dicampurkan dengan minyak goreng dan dioleskan ke tubuh balita	Flu, batuk pada balita	Budidaya
27.	Liliaceae Bawang merah (<i>Allium cepa</i>)		Umbi	Tiga siung <i>Allium cepa</i> diremas sampai pecah, kemudian ditambahkan minyak goreng, lalu	Mengobati pegal-pegal	Budidaya

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
				diurutkan ke seluruh tubuh		
				Umbi <i>Allium cepa</i> dimakan langsung	Menurunkan kadar gula darah	
28.	Bawang putih (<i>Allium sativum</i>)		Umbi	Dua siung <i>Allium sativum</i> diremas sampai pecah, kemudian ditambahkan minyak goreng, lalu diurutkan ke seluruh tubuh	Mengobati patah tulang	Budidaya
				Tiga siung <i>Allium sativum</i> dibakar, lalu dimakan dan diminum dengan air hangat	Mengobati pegal-pegal	
29.	Liliaceae Lidah buaya (<i>Aloe vera</i>)		Daun	Daging daun <i>Aloe vera</i> ditempelkan pada bagian yang luka	Mengobati luka	Budidaya
				Daging daun <i>Aloe vera</i> diusapkan ke kulit kepala	Penyubur rambut	
30.	Oppu-oppu/ Bakung (<i>Crinum asiaticum</i> L.)		Daun	Dua daun <i>Crinum asiaticum</i> L. dipanggang, lalu ditambahkan minyak goreng dan dioleskan pada bagian yang sakit.	Patah tulang	Budidaya

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
31.	Malvaceae Bunga Raya (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>) L.		Daun	Segenggam daun <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L. diremas dengan segelas air lalu dikompreskan atau bisa juga sampai airnya mengental lalu dioleskan, diteteskan ke mulut dan daun ditempelkan pada ubun-ubun bayi.	Mengatasi demam pada bayi	Tumbuhan liar
32.	Moringaceae Kelor (<i>Moringa oleifera</i>)		Daun	Lima tangkai daun kemudian dimakan langsung.	Mengatasi pelancar asi	Tumbuhan liar
33.	Musaceae Pisang Kepok (<i>Musa balbisiana</i>)		Jantung pisang	Jantung <i>Musa balbisiana</i> dipotong, lalu direbus sampai matang, kemudian dimakan.	Memperlancar asi	Budidaya
34.	Myristicaceae Pala (<i>Myristica fragran</i>)		Buah	Satu buah <i>Myristica fragrans</i> digiling sampai halus, kemudian dioleskan pada bagian yang terkilir, patah tulang dan memar	Mengobati terkilir, patah tulang, dan memar	Beli di pasar
35.	Myrtaceae Cerme/ Dewandaru (<i>Eugenia uniflora</i>)		Buah	Buah <i>Eugenia uniflora</i> yang sudah matang dapat dimakan langsung.	Mengobati penyakit jantung	Budidaya

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
36.	Myrtaceae Jambu Horsik/ Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i>)		Daun	Setengah genggam daun <i>Psidium guajava</i> dihaluskan, lalu dioleskan pada wajah yang berjerawat.	Mengobati jerawat	Budidaya
				Delapan lembar daun <i>Psidium guajava</i> direbus dengan air sampai mendidih, kemudian disaring dan diminum	Mengobati maag	
37.	Myrtaceae Cengkeh <i>Syzygium aromaticum</i>		Biji	Biji <i>Syzygium aromaticum</i> digiling sampai halus, lalu dioleskan pada bagian terkilir dan patah tulang.	Mengobati terkilir, dan patah tulang	Beli di pasar
38.	Myrtaceae Salam (<i>Syzygium polyanthum</i>)		Daun	Tujuh lembar daun <i>Syzygium polyanthum</i> direbus dengan tiga gelas air menjadi segelas air, lalu ditunggu dingin, kemudian disaring dan diminum.	Mengobati asam urat, dan diabetes mellitus	Beli di pasar
39.	Oxalidaceae Balimbing Bosi (<i>Averrhoa bilimbi</i> L)		Daun	Sepuluh lembar daun <i>Averrhoa bilimbi</i> L. direbus dengan tiga gelas air menjadi segelas air, lalu diminum.	Mengobati hipertensi	Budidaya

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
40.	Poaceae Galoga/ Gelagah (<i>Saccharum spontaneum</i> L.)		Batang	Empat batang <i>Saccharum spontaneum</i> L. ditumbuk, lalu direbus dan diminum.	Diabetes	Tumbuhan liar
41.	Poaceae Rumput Kambing/ Rumput Belulang (<i>Eleusine indica</i>)		Semua Bagian	Semua bagian <i>Eleusine indica</i> direbus, setelah itu didinginkan, kemudian disaring dan diminum.	Maag	Tumbuhan liar
42.	Poaceae Sanggar-sanggar/ Sereh (<i>Cymbopogon citratus</i>)		Batang	Lima batang <i>Cymbopogon citratus</i> direbus dengan air sampai mendidih, lalu diminum.	Masuk angin	Budidaya
43.	Pandanaceae Pandan (<i>Pandanus amaryllifolius</i>)		Daun	Daun <i>Pandanus amaryllifolius</i> dipotong-potong, kemudian diseduh dengan air panas, setelah hangat lalu airnya diminum.	Perut kembung	Budidaya
44.	Piperaceae Rumput Cina/ Suruhan (<i>Peperomia pellucida</i>)		Semua bagian	Semua bagian <i>Peperomia pellucida</i> direbus dengan dua gelas air menjadi segelas air, lalu diminum.	Mengobati Asam Lambung, Penyakit Dalam Bagian Perut, Rematik, Asam Urat, pencernaan	Tumbuhan liar
45.	Piperaceae Burangir/ Sirih (<i>Piper betle</i>)		Daun	Segenggam daun <i>Piper betle</i> digiling, kemudian dioleskan pada bagian terkilir dan patah tulang.	Untuk Terkilir, Patah Tulang	Budidaya

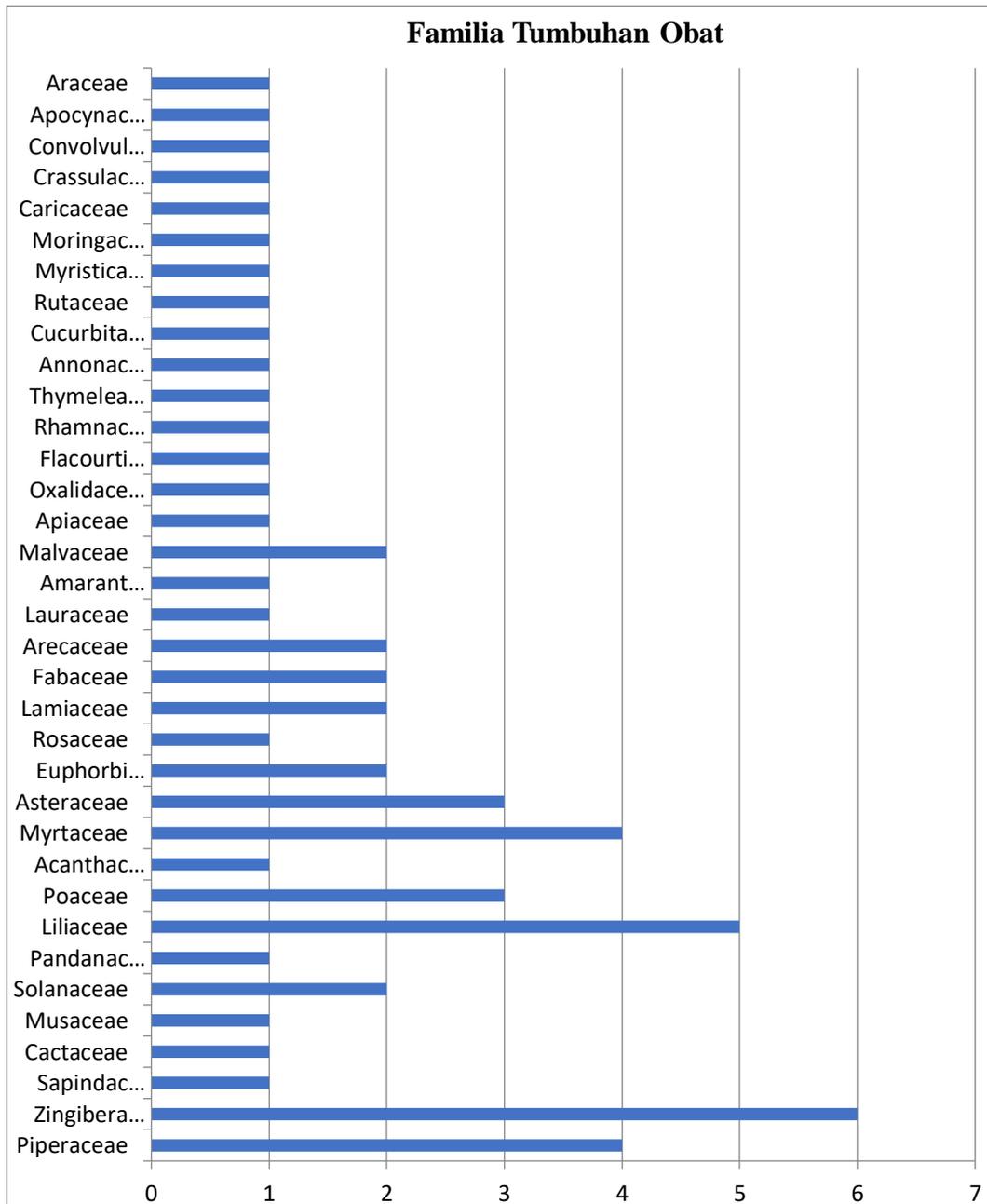
No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
				Segenggam daun <i>Piper betle</i> dilururkan, lalu diurutkan pada bagian yang masuk angin dengan menambahkan minyak goreng.	Mengobati Masuk Angin	
				Segenggam daun <i>Piper betle</i> direbus, lalu diminum.	Mengobati Perut Kembang, Keputihan, Bau Badan	
46.	Rhamnaceae Merica/Lada (<i>Piper nigrum</i>)		Buah	Segenggam buah <i>Piper nigrum</i> digiling, lalu dioleskan pada bagian yang patah tulang dan memar.	Untuk Patah tulang. Memar	Beli di pasar
47.	Rhamnaceae Sirih Merah (<i>Piper ornatum</i> L.)		Daun	Sembilan lembar daun <i>Piper ornatum</i> L. direbus hingga tiga gelas air menjadi segelas air, lalu diminum.	Untuk Mata Rabun, Batuk, Kolesterol, Melancarkan Buang Air Besar	Budidaya
48.	Rhamnaceae Bidara (<i>Ziziphus mauritiana</i>)		Daun	Dua puluh lima lembar daun <i>Ziziphus mauritiana</i> digiling halus, kemudian dioleskan pada bagian yang sakit.	Sawan	Budidaya
				Sembilan lembar daun <i>Ziziphus mauritiana</i> dikunyah dan dimakan langsung.	Maag	

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
49.	Rosaceae Mawar (<i>Rosa</i> sp)		Bunga	Satu tangkai bunga <i>Rosa</i> sp. digiling halus, kemudian dioleskan pada bagian yang sakit.	Mengobati sawan	Budidaya
50.	Rutaceae Asom/ Jeruk (Nipis <i>Citrus aurantifolia</i>)		Buah	Satu buah <i>Citrus aurantifolia</i> diperas untuk membasahi racikan dari <i>Myristica fragrans</i> , <i>Kaempferia galanga</i> , dan <i>Piper nigrum</i> lalu dioleskan pada bagian yang memar, terkilir dan patah tulang.	Pengobatan memar atau lebam, dan patah tulang	Budidaya
51.	Sapindaceae Rambutan (<i>Nephelium lappaceum</i> L.)		Daun	Segenggam daun <i>Nephelium lappaceum</i> L. diremas dengan air, lalu diusapkan ke seluruh badan balita.	Mengobati Demam pada balita	Budidaya
52.	Solanaceae Pultak-pultak/ Ciplukan (<i>Physalis peruviana</i>)		Semua Bagian	Seluruh bagian <i>Physalis peruviana</i> direbus sampai mendidih, setelah itu tunggu sampai hangat, kemudian dimandikan.	Mengobati Gatal-gatal	Tumbuhan liar
53.	Thymelaeaceae Rimbang/ Tekokak (<i>Solanum torvum</i> L.)		Buah	10-15 buah <i>Solanum torvum</i> L. dihaluskan dengan air, lalu diminum.	Untuk Mata	Budidaya

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
54.	Thymelaeaceae Mahkota Dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i>)		Kulit	Kulit buah <i>Phaleria macrocarpa</i> terlebih dahulu dikeringkan, lalu digiling kemudian diseduh dan diminum.	Mengobati kolesterol dan hipertensi	Budidaya
55.	Zingiberaceae Alas/ Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i> L.)		Rimpang	Ujung rimpang <i>Alpinia galanga</i> L. diparut lalu digosokkan secara perlahan pada bagian panu.	Panu	Budidaya
56.	Zingiberaceae Jahe Merah (<i>Zingiber officinale</i> var. <i>Rubrum</i>)		Rimpang	Rimpang <i>Zingiber officinale</i> var. <i>Rubrum</i> digiling, lalu dioleskan pada bagian terkilir dan patah tulang.	Terkilir, Patah tulang	Beli di pasar
				Rimpang <i>Zingiber officinale</i> var. <i>Rubrum</i> ditumbuk, kemudian direbus dan airnya diminum.	Masuk angin, Meredakan tenggorokan	
57.	Zingiberaceae Hunik/ Kunyit (<i>Curcuma longa</i>)		Rimpang, Kuncup Daun	Tiga rimpang <i>Curcuma longa</i> diparut, diperas dan disaring, lalu diminum.	Menghilangkan bau amis setelah melahirkan,	Budidaya
				Kuncup daun <i>Curcuma longa</i> dibakar lalu ditempelkan pada bagian sakit perut.	Sakit perut	
				Rimpang <i>Curcuma longa</i> digeprek,	Asma, Asam lambung	

No.	Familia Nama Ilmiah & Daerah	Gambar	Organ yang digunakan	Cara pengolahan dan cara pemakaian	Manfaat	Cara perolehan
				kemudian direbus dengan segelas air, lalu diminum.		
58.	Zingiberaceae Kencur/ Hasior (<i>Kaempferia galanga</i>)		Daun, Rimpang	Rimpang <i>Kaempferia galanga</i> digiling, lalu dioleskan pada bagian yang memar, terkilir dan patah tulang. Rimpang <i>Kaempferia galanga</i> ditumbuk, lalu direbus sampai mendidih setelah itu disaring dan diminum.	Memar atau lebam, Terkilir, Patah tulang Menambah nafsu makan, Masuk angina	Budidaya
59.	Zingiberaceae Pege/ Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)		Rimpang	Rimpang <i>Zingiber officinale</i> digiling, lalu dioleskan pada bagian terkilir, patah tulang dan pegal-pegal.	Terkilir, Patah tulang, Pegal-pegal	Beli di pasar
				Rimpang <i>Zingiber officinale</i> diiris dan ditumbuk lalu direbus, kemudian disaring dan diminum.	Masuk angin, Perut kembung, Asam lambung	
60.	Zingiberaceae Temulawak (<i>Curcuma zanthorriza</i>)		Rimpang	Rimpang <i>Curcuma zanthorriza</i> ditumbuk, lalu direbus dengan air, kemudian disaring dan diminum.	Untuk Sakit perut, Penambah nafsu makan	Budidaya

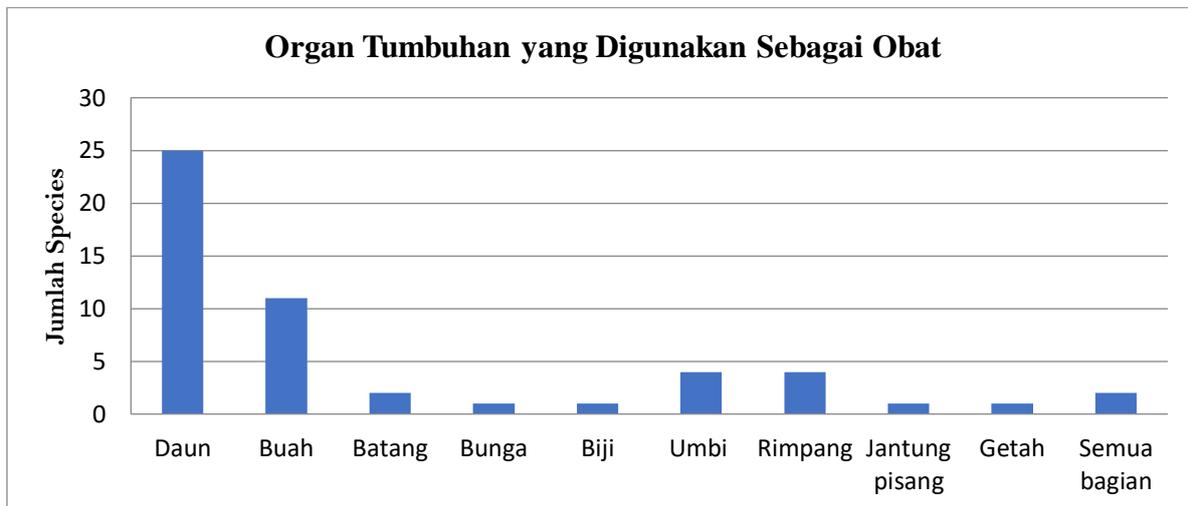
Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 1. diketahui variasi familia tumbuhan yang digunakan sebagai obat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Familia Tumbuhan Obat.

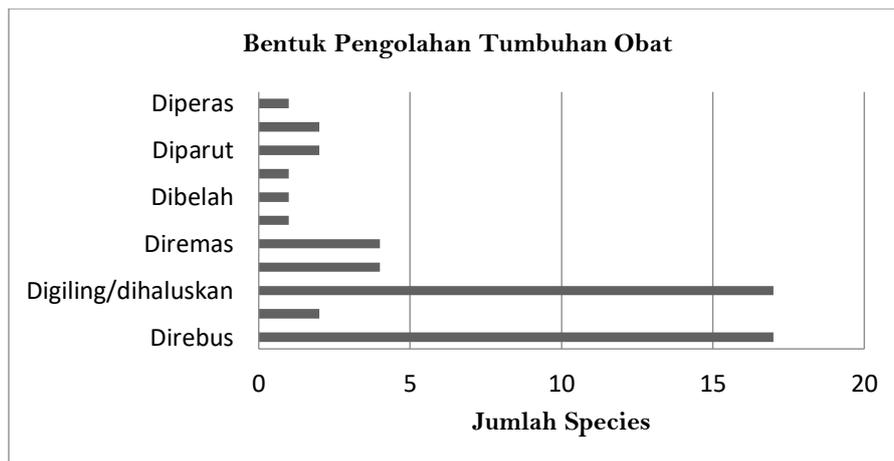
Berdasarkan organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat dapat diketahui meliputi daun 25 species, buah 11 species, daun beserta buah 1 species, batang 2 species, bunga 1 species, biji 1 species,

batang beserta daun 3 species, batang, daun dan Bunga 1 species, daun beserta buah 1 species, rimpang 4 species, rimpang beserta kuncup daun 1 species, daun beserta rimpang 1 species, umbi 4 species, jantung pisang 1 species, getah 1 species, dan semua bagian 2 species seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 3. Diagram Organ Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat.

Cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan di Desa Sinunukan IV yaitu dengan cara direbus, sebanyak 17 species, dibakar 2 species, digiling atau dihaluskan 17 species, ditumbuk 4 species, diremas 4 species, diremas 4 species, diasapkan/dipanggang 1 species, dibelah 1 species, diinjak 1 species, diparut 2 species, dipotong 2 species, diperas 1 species, seperti terlihat pada gambar 4. Sedangkan untuk pemanfaatan tumbuhan obat ada yang dioleskan, diusapkan, diminum dan dimakan langsung.



Gambar 4. Diagram Bentuk Pengolahan Tumbuhan Obat.

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa tumbuhan yang digunakan sebagai obat dari familia Zingiberaceae paling banyak digunakan yaitu sebanyak 6 species seperti kunyit, jahe, jahe merah, temulawak, lengkuas, dan kencur. selebihnya setiap familia hanya terdiri dari 1, 3 ataupun 4 jenis tumbuhan. Tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat paling banyak dari familia Zingiberaceae, hal ini dikarenakan sejak lama tumbuhan yang termasuk familia Zingiberaceae sudah dipercaya dapat mengobati tubuh yang sakit dan memiliki khasiat yang bagus bagi kesehatan tubuh. Menurut Sharifi-Rad dkk. (2017) tumbuhan dari familia Zingiberaceae banyak digunakan di seluruh dunia sebagai tanaman obat dan pangan. Familia Zingiberaceae ini mewakili obat herbal yang sangat terkenal di berbagai sistem penyembuhan tradisional khususnya rimpang. Tanaman memiliki sejarah panjang penggunaan etnobotani karena sejumlah rimpang memiliki sifat antimikroba yang berasal dari kandungan minyak atsiri.

Masyarakat di Desa Sinunukan IV menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati berbagai jenis penyakit, seperti penyakit dalam dan penyakit luar. Penyakit dalam adalah jenis penyakit yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang seperti kolesterol, diabetes, dan asam urat. Sedangkan penyakit luar adalah jenis penyakit yang dapat dilihat dengan mata telanjang seperti panu dan luka pada kulit. Pada pengobatan luar, tumbuhan obat digunakan dengan cara digosokkan, diteteskan dan ditempelkan pada bagian yang sakit.

Organ tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai obat antara lain daun, kulit batang, batang, buah, umbi, biji, bunga, akar rimpang, dan getah. Daun merupakan organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Sinunukan IV terdapat 25 species, karena daun mudah dalam pengambilan dan pengolahannya. Hasil penelitian Takoy, dkk. (2013) menyatakan bahwa pengambilan daun yang dimanfaatkan untuk pengobatan dianggap tidak membahayakan tanaman karena tidak sulit untuk tumbuh kembali. Menurut Kandawongko, dkk. (2011) mengatakan bahwa pemanfaatan bagian daun dari tumbuhan obat merupakan salah satu upaya konservasi terhadap tumbuhan obat. Menurut Handayani (2003) menambahkan bahwa daun merupakan organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat tradisional karena daun pada umumnya bertekstur lunak sebab mempunyai kandungan air yang tinggi (70-80%).

Cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Sinunukan IV paling banyak yaitu dengan cara direbus. Menurut Djauhariya (2004) menyatakan bahwa cara pengolahan direbus sangat mudah dan efektif karena masyarakat pada umumnya lebih suka tumbuhan tersebut diolah menjadi air rebusan dibandingkan mengkonsumsi secara langsung. Pengolahan tumbuhan obat dengan cara direbus bisa mengurangi rasa hambar dan pahit dibandingkan dimakan langsung, pengolahan dengan cara direbus lebih steril karena bisa membunuh kuman ataupun bakteri (Novianti, 2014).

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada ibu Dra. Des M, MS yang telah membimbing saya, kepada kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan dorongan, serta kakak, adik dan teman-teman seperjuangan.

Daftar Pustaka

- Arham, S., A. Khumaidi., & R. Pitopang. 2016. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional dan Pemanfaatannya Pada Suku Kuwali di Desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelbs*, 10(2).
- Atok, A. R, Hikmat, A. dan Zuhud, E. A. M. 2010. Etnobotani Masyarakat SukuBunaq (Studi Kasus di Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur). *Media Konservasi*. 15 (1), 36-42
- Bangun, A. 2012. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*, Bandung: IPH.
- Bonemolango Provinsi Gorontalo. Laporan Penelitian Pengembangan Program Studi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Des M, Indriati, G., dan Sakerengan, S. 2017. Inventarisasi Tumbuhan Obat di Desa Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. *BioScience*, 1(2), 29-42
- Djauhariya, E. & Hernani. (2004). *Gulma Berkhasiat Obat*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Handayani, L. 2003. *Mengatasi Penyakit Anak dengan Ramuan Tradisional*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Kandawongko, N., Margaretha. S., & Jusna. A. (2011). *Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Bonemolango Provinsi Gorontalo*. Laporan Penelitian Pengembangan Program Studi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Takoy, D. M., Linda. R., dan Lovadi, I. 2013. Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Protobiont*, 2(3).